

## ABSTRAK

Setiap cagar budaya memiliki masing-masing cerita yang menarik untuk diketahui, akan tetapi para pengunjung yang datang ke tempat wisata memiliki tujuan untuk menikmati keindahan dan mengambil foto sebagai dokumentasi pribadi tanpa memperhatikan cerita apa yang terdapat dalam sebuah cagar wisata. Pemanfaatan media seperti papan informasi dan *travel guide* tidak cukup berfungsi maksimal untuk menyebarkan tentang cerita yang ada di cagar budaya. Jika hal ini tidak diatasi maka cerita dari cagar budaya akan tertutup dan nilai moral dari cerita tidak dapat diambil. Media *smartphone* yang saat ini menjadi bagian dari kebutuhan sehari-hari dapat dimanfaatkan sebagai media penyebaran cerita yang terdapat pada cagar budaya. *Smartphone* sendiri juga harus disertai dengan fasilitas aplikasi yang memudahkan pengunjung untuk mengetahui cerita dari setiap cagar budaya.

Candi Borobudur memiliki cerita dari setiap relief yang ada, akan tetapi tidak setiap relief dapat diinformasikan oleh *travel guide* saat memandu wisatawan. *Augmented reality* merupakan teknologi yang sedang berkembang saat ini dan dapat diterapkan di semua bidang termasuk bidang pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan aplikasi yang dapat menjadi alternatif wisatawan yang berkunjung ke candi Borobudur sebagai media yang informatif mengenai cerita yang terdapat pada setiap relief maupun informasi dari candi Borobudur.

Aplikasi *Augmented Reality* yang telah dibangun pada penelitian ini dapat digunakan sebagai media informasi yang ditujukan untuk pengunjung candi Borobudur. Informasi yang ditampilkan berupa cerita dari relief dan narasi dalam dua pilihan Bahasa.

Keyword: Augmented Reality, Cerita, Candi, Global Positioning System (GPS), Location Based Service (LBS)